

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam tentang bagaimana peningkatan pemahaman siswa terhadap tonalitas mayor, minor melalui analisis lagu model. Hakekat dari penelitian kelas ini adalah suatu usaha berupa tindakan atau intervensi yang dilakukan dengan prosedur terencana dan sistematis untuk menanggulangi masalah, memperbaiki strategi pembelajaran di dalam kelas. Pada tahap selanjutnya dapat memberikan unsur-unsur pembaharuan dalam sistem pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih bentuk penelitian tindakan kelas dimana peneliti sekaligus guru, membuat rancangan dan pengamatan di lapangan. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial, dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi di mana pekerjaan ini dilakukan.

Sedangkan menurut Wiriaatmadja (2005) dalam Fajar Ismadi (2007:85), penelitian tindakan merupakan:

”Suatu bentuk penelaahan atau inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (guru) dan atau kepala sekolah dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (praktik-praktik sosial atau kependidikan yang

mereka lakukan sendiri, pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan situasi kelembagaan tempat praktik-praktik itu dilaksanakan)".

Dengan demikian yang dimaksud penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini, adalah upaya yang dilakukan oleh guru seni musik, untuk selalu berusaha memperbaiki suatu tindakan yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan dalam siklus yang berkelanjutan.

Dalam kaitannya dengan lingkup penelitian ini, peneliti sekaligus sebagai guru mata pelajaran seni budaya bermaksud mencoba menerapkan gagasan materi pembelajaran tonalitas mayor dan minor, yang sebelumnya tidak pernah diajarkan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran seni budaya di dalam kelas. Materi pembelajaran tonalitas ini diberikan sebagai materi lanjutan dari materi pembelajaran tangga nada mayor dan minor.

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti sebagai guru mata pelajaran mencoba untuk melaksanakan ide dan gagasan pembelajaran tonalitas sambil berupaya untuk melakukan perbaikan dalam strategi pembelajaran, dan teknik pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas tersebut, hingga permasalahan dapat diatasi.

Rancangan penelitian tindakan kelas ini meliputi empat langkah kegiatan yaitu: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui dua siklus yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam prosedur penelitian.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Menurut S. Nasution (1996) dalam Fajar Ismadi (2007:86), lokasi penelitian adalah : lokasi situasi sosial yang mengandung tiga unsur, yakni : tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut. Sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan lokasi penelitian di sini adalah SMPN Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. SMPN Unggulan Sindang terletak di Jalan Raya Terusan Sindang Km 03 Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Propinsi Jawa Barat. Didirikan di atas lahan seluas 31.037.000 m<sup>2</sup> pada tahun 2003, oleh pemerintah Kabupaten Indramayu dengan no SK pendirian: 421.3/Kep.634-P dan K/2003. Diresmikan oleh Bupati Indramayu Dr. H. Irianto Mahfud Sidiq Syafiuddin.

Sejak pertama pendiriannya hingga saat ini SMPN Unggulan Sindang telah dipimpin oleh dua kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Satoni Adriyanto, M.Pd dan Bapak Koridi Kama, MPd. SMPN Unggulan telah meluluskan tiga angkatan. Walaupun di usianya yang masih muda namun telah mengukir banyak prestasi, baik di bidang akademis maupun non akademis. Diantaranya lulusan pertamanya meraih NEM tertinggi sewilayah III Cirebon pada tahun akademi 2006/2007 dengan nilai 29,80.

Jika ditinjau dari sarana dan prasarananya, kegiatan pembelajaran seni budaya di SMPN Unggulan Sindang Indramayu cukup kondusif. Ada dua orang guru mata pelajaran seni budaya yang masing-masing berkualifikasi pendidikan seni rupa dan pendidikan seni musik. Sekolah ini pun memiliki ruang khusus untuk kegiatan pembelajaran kesenian yang dilengkapi dengan alat-alat kesenian seperti: gitar akustik, keyboard, pianika, rekorder sopran, angklung, serta peralatan marching band untuk kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa dari kelengkapan tersebut dianggap cukup memadai untuk mendukung materi pembelajaran tonalitas.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi atau yang dapat diwawancarai, maka peneliti menetapkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A. Pemilihan subyek penelitian dilakukan secara purposive (bertujuan), yaitu kelas VIII A dengan pertimbangan bahwa siswa telah memiliki pengalaman belajar yang berhubungan dengan materi tonalitas yaitu pembelajaran tangga nada mayor dan minor, yang diharapkan dapat membantu mereka untuk memahami materi pembelajaran tonalitas mayor dan minor dengan lebih baik.

Jadwal mata pelajaran seni budaya kelas VIII A dilaksanakan pada tiap hari Jum'at pada dua jam terakhir yaitu ke-4 dan 5. Jumlah siswa keseluruhan berjumlah 30 orang siswa laki-laki 15 Orang dan siswa perempuan 15 Orang.

### C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga cara pengumpulan data, yaitu : observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Berikut penjelasan tentang penggunaan masing-masing teknik tersebut:

#### 1. Observasi

Observasi akan dilakukan di SMPN Unggulan Sindang Indramayu, mulai dari minggu ke dua bulan April 2009 sampai dengan minggu ketiga bulan Mei 2009. Observasi dilakukan untuk memperoleh data utama berkaitan dengan aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung serta untuk mengetahui;

- a) Bagaimana prosedur penerapan dengan menggunakan lagu model agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tonalitas mayor dan minor.
- b) Bagaimana gambaran peningkatan pemahaman siswa terhadap tonalitas mayor selama mengikuti pelajaran seni musik dengan menggunakan lagu model dan
- c) Bagaimanakah gambaran peningkatan pemahaman siswa terhadap tonalitas minor selama mengikuti pelajaran seni musik dengan menggunakan lagu model

Instrumen untuk observasi menggunakan lembar observasi dengan poin-poin seperti yang dikemukakan dalam panduan observasi. Selain itu juga dilakukan observasi untuk memperoleh data pendukung seperti gambaran tentang suasana kelas dan lingkungan sekolah,

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata atau ungkapan-ungkapan baik verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tonalitas mayor dan minor dengan menggunakan lagu model. Peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait baik siswa maupun guru sejawat yaitu sesama guru seni budaya di lingkungan sekolah peneliti sendiri, seperti siswa kelas VIII A dan guru seni budaya SMP Negeri Unggulan Sindang yang dijadikan subyek penelitian. Selain itu juga, peneliti melakukan wawancara terhadap guru-guru seni budaya di luar lingkungan SMPN Unggulan Sindang Indramayu.

Wawancara ini dilakukan sebagaimana diungkapkan oleh S. Nasution (1992:174), yakni melalui tiga pendekatan 1). Dalam percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya; 2). Topik atau masalah yang dijadikan sebagai pedoman atau pegangan ; 3). Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci akan tetapi bersifat terbuka, dan telah dipersiapkan lebih dahulu

Adapun wawancara yang dilakukan terhadap siswa adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman siswa tentang materi pembelajaran tonalitas
- b. Kesadaran siswa tentang fenomena atau gejala tonalitas yang mereka rasakan dalam mendengarkan sebuah lagu sebelum mendapatkan pembelajaran tentang tonalitas.
- c. Bagaimana peningkatan siswa dalam mengidentifikasi sebuah lagu setelah mendapatkan materi pembelajaran tonalitas.



- d. Apakah siswa selalu mengaitkan materi pembelajaran tonalitas dengan lagu-lagu yang mereka dengarkan.
- e. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam materi pembelajaran tonalitas dengan menggunakan lagu model.
- f. Saran atau keinginan siswa dalam proses pembelajaran seni musik khususnya materi pembelajaran tonalitas.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, namun mengacu pada pedoman yang ditulis sebelumnya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan tonalitas mayor minor melalui lagu model.

### 3. Studi dokumentasi

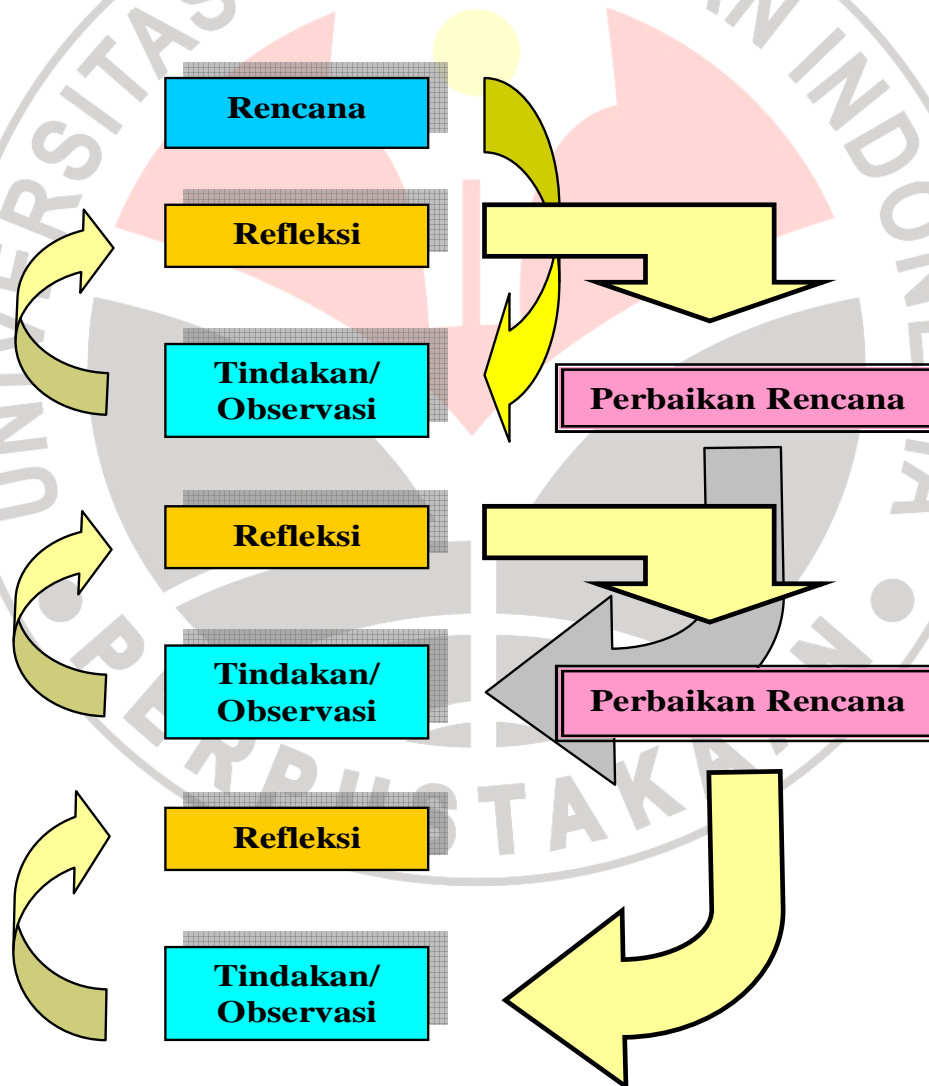
Dokumen dan catatan yang berkaitan dengan pembelajaran tonalitas diperoleh dari bahan perkuliahan ataupun dari sumber lain misalnya majalah, surat kabar, informasi dari internet dan buku-buku sumber lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran musik khususnya pembelajaran tonalitas adalah merupakan sumber informasi yang sangat berguna. Sedangkan sumber utama untuk dijadikan bahan analisis adalah lembar kerja siswa yang didapat selama kegiatan pembelajaran tonalitas berlangsung.

### **D. Prosedur Penelitian PTK**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk siklus. Setiap siklus tidak hanya berlangsung dalam satu kali tetapi dalam beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diinginkan. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral sebagaimana yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart

dalam Wiriaatmadja (2005:66), yang meliputi perencanaan (*planing*) pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*), yang kemudian dilakukan juga dilakukan langkah-langkah yang sama pada siklus kedua dan seterusnya, jenis kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang sekaligus bertindak sebagai peneliti

Adapun siklus penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan pada bagan dibawah ini:





Dari gambar diatas dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan ini digambarkan dalam bentuk matrik, adalah sebagai berikut:

siklus	perencanaan	tindakan	observasi	refleksi	Tingkat keberhasilan
I	mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran, membuat RPP, membuat pedoman observasi, membuat LKS, menyusun alat evaluasi pembelajaran.	Tahap 1: Deteksi pemahaman siswa tentang tonalitas mayor, memperkenalkan lagu model, analisis tonalitas mayor.	Mendata pemahaman siswa tonalitas mayor, mendata keterlibatan siswa dalam KBM, mendeteksi kesulitan siswa dalam KBM.	Analisis hasil observasi, rekaman pembelajaran, LKS dan catatan observer tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran tonalitas mayor.	Tingkat keberhasilan pada siklus ini, dilihat berdasarkan KKM pelajaran seni budaya kelas VIII, yaitu 73. Tingkat keberhasilan 38,6%
		Tahap 2: Deteksi pemahaman siswa tentang tonalitas minor, memperkenalkan lagu model, analisis tonalitas minor, penugasan.	Mendata pemahaman siswa tonalitas minor, mendata keterlibatan siswa dalam KBM, mendeteksi kesulitan siswa dalam KBM.	Analisis hasil observasi, rekaman pembelajaran, LKS dan catatan observer tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran tonalitas mayor.	Tingkat keberhasilan 72,5%

siklus	perencanaan	tindakan	observasi	refleksi	Tingkat keberhasilan
II	mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran, membuat RPP, membuat pedoman observasi, membuat LKS, menyusun alat evaluasi pembelajaran	Memperkenalkan lagu model bertonalitas mayor, analisis tonalitas mayor dengan game, memperkenalkan lagu model bertonalitas minor, analisis tonalitas minor dengan game, penguatan dari hasil penugasan	Mendata pemahaman siswa tonalitas minor dan minor, mendata keterlibatan siswa dalam KBM, mendeteksi kesulitan siswa dalam KBM.	Analisis hasil observasi, rekaman pembelajaran, LKS dan catatan observer tentang pemahaman siswa dalam pembelajaran tonalitas mayor.	Tingkat keberhasilan pada siklus ini, apabila dipresentasikan dari hasil lembar kerja siswa adalah 86%

Prosedur penelitian tindakan kelas ini, bila dideskripsikan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran awal dari lokasi dan subyek penelitian. Pada tahap ini peneliti yang juga sebagai guru mata pelajaran seni budaya di lokasi dan subjek penelitian, jauh sebelumnya dengan mudah telah mendapatkan gambaran awal mengenai situasi pembelajaran, kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung terhadap proses pembelajaran di lokasi dan subjek penelitian. Dengan demikian peneliti yang sekaligus sebagai

guru mata pelajaran seni budaya, dapat lebih cepat untuk mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian.

## 2. Perencanaan (*Planing*)

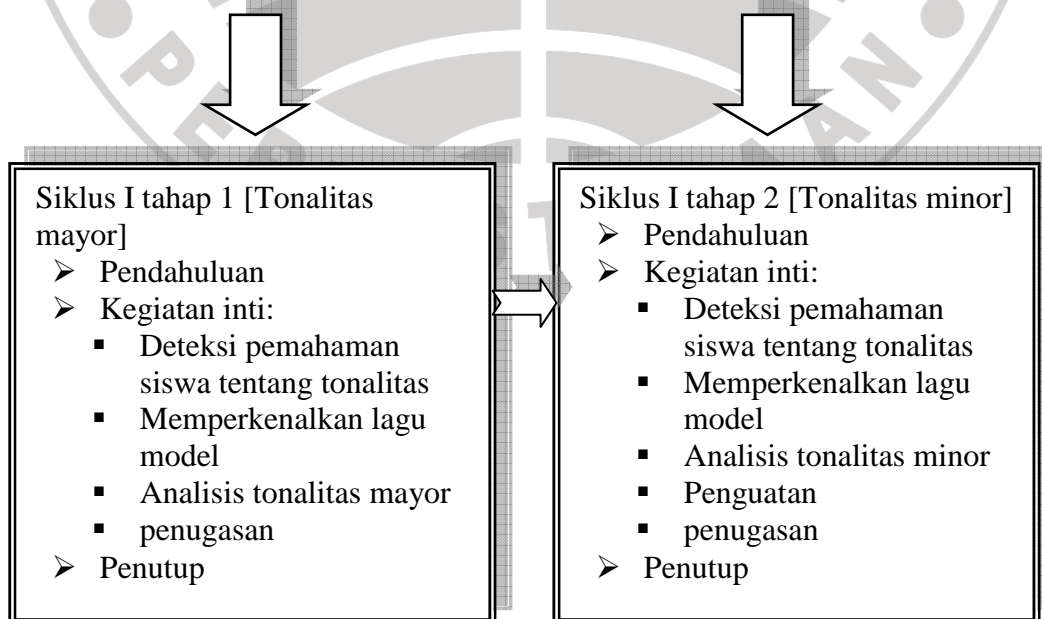
Pada tahap ini peneliti yang juga sebagai guru mata pelajaran menyusun rencana tindakan untuk materi pembelajaran tonalitas yang berupa materi pembelajaran yang dituangkan dalam RPP, mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran, membuat pedoman observasi, menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap ini digambarkan pelaksanaan tindakan untuk dua siklus, secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

### Siklus I

#### Pembelajaran tonalitas melalui analisis lagu model [siklus I]



#### 4. Observasi (*Observing*)

Untuk memperoleh data yang diharapkan lebih akurat dan objektif pada tahap ini observasi dilakukan dengan cara melakukan rekaman audio selama KBM berlangsung, catatan dari lembar penilaian observer oleh teman sejawat, dan juga foto-foto yang diabadikan oleh teman sejawat.

#### 5. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini lembar kerja siswa, rekaman audio selama pembelajaran berlangsung, catatan dari observer yang dilakukan oleh teman sejawat dianalisis bersama teman sejawat sebagai bahan perenungan untuk dilakukan perbaikan dalam praktek pembelajaran pada tahapan atau siklus berikutnya.

#### 6. Perbaikan Rencana Untuk siklus II

Jika pada siklus I pembelajaran tonalitas dibagi dalam dua tahap, maka pada siklus II ini materi pembelajaran tonalitas mayor dan minor dilakukan dalam satu kali pertemuan. Pada siklus kedua ini menggunakan dua lagu model, satu lagu model bertonalitas mayor dan satu lagu model bertonalitas minor. Lagu model yang digunakan adalah lagu model yang belum pernah diperdengarkan pada pembelajaran sebelumnya, dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari lagu model yang diberikan pada siklus pertama.

Pada siklus II ini pembelajaran tonalitas lebih menitikberatkan pada aspek penguatan dengan cara mengidentifikasi tonalitas lagu-lagu yang telah dikenal oleh siswa.

## Siklus II

Pembelajaran tonalitas melalui analisis lagu model [siklus II]

### Siklus II [Tonalitas mayor dan minor]

- Pendahuluan
- Kegiatan inti:
  - Memperkenalkan lagu model bertonalitas mayor
  - Analisis tonalitas mayor dengan game
  - Memperkenalkan lagu model bertonalitas minor
  - Analisis tonalitas minor dengan game
  - Penguatan dari hasil penugasan
- Penutup

#### 7. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebagai guru mata pelajaran mendokumentasi kegiatan dengan cara melakukan rekaman audio selama KBM, foto-foto selama pembelajaran berlangsung, mengumpulkan catatan-catatan dari lembar pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer dan lembar kerja siswa.

#### 8. Refleksi.

Refleksi dilakukan kembali setelah siklus II dilaksanakan. Dengan cara menyimak kembali dan mengevaluasi rekaman audio selama proses pembelajaran berlangsung, mendiskusikan temuan-temuan selama KBM berlangsung bersama teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Mengevaluasi lembar kerja siswa.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung untuk dijadikan bahan perbaikan dalam strategi pembelajaran pada tindakan berikutnya.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Validitas Data**

Perolehan data yang akurat dan absah, terutama yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data dapat diperiksa melalui beberapa cara, adalah sebagai berikut:

#### **a. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan**

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu keikutsertaan dengan para sumber data adalah dengan cara meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin, hal tersebut dilakukan peneliti untuk selalu menggali informasi yang akurat dengan waktu yang tidak terbatas pada saat peneliti melakukan tindakan di kelas saja. Peneliti berusaha untuk mencari dan memanfaatkan waktu pada saat ada kesempatan dengan siswa untuk melaksanakan refleksi atau menggali informasi.

#### **b. Melakukan Pengamatan Secara Seksama.**

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang upaya yang dilakukan oleh guru



dalam mengembangkan peningkatan pemahaman siswa terhadap tonalitas mayor minor melalui analisis lagu model.

c. Mengupayakan Referensi yang Cukup

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan dukungan bahan referensi yang cukup baik melalui media cetak maupun media elektronika.

2. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. S. Nasution (1988 : 129) mengemukakan bahwa: tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pedoman bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan mengikuti langkah-langkah berikut yakni: 1) reduksi data, 2) display data, 3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Berkaitan dengan pedoman penelitian di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, kegiatan yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Kumpulan data hasil kerja lapangan direduksi dengan cara merangkum, mengklasifikasi sesuai fokus dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi adalah lembar kerja siswa, rekaman audio selama proses KBM dan lembar penilaian dari teman sejawat sebagai observer selama KBM. Data-data

yang dipilih adalah data-data yang berhubungan erat dengan permasalahan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran tonalitas mayor dan minor. Diantaranya data-data yang berhubungan dengan; 1) prosedur penerapan lagu model agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tonalitas mayor dan minor. 2) gambaran peningkatan pemahaman siswa terhadap tonalitas mayor selama mengikuti pelajaran seni musik dengan menggunakan lagu model. dan 3) gambaran peningkatan pemahaman siswa terhadap tonalitas minor selama mengikuti pelajaran seni musik dengan menggunakan lagu model. Dengan demikian data-data yang berhubungan dengan proses peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan lagu model dalam materi pembelajaran tonalitas mayor dan minor, menjadi fokus utama dalam dalam proses pengumpulan data tersebut.

b. Display Data

Display data, yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat. Untuk memudahkan memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai dengan data yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan tujuan utama analisis data yang dilakukan semenjak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan

disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Analisis data dilakukan secara terus menerus dan saling berhubungan dan awal hingga akhir penelitian.



